

## **Analisis Perilaku Penelusuran Informasi pada Generasi Milenial Dalam Memenuhi Kebutuhan**

**Rahima Husna<sup>1</sup>, Franindya Purwaningtyas<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Sumatera Utara

[rahimahusna01@gmail.com](mailto:rahimahusna01@gmail.com)<sup>1</sup>, [franindya@uinsu.ac.id](mailto:franindya@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*The millennial generation is a generation that is very familiar with the use of information technology, which cannot be separated from the use of gadgets and the internet in their daily life. However, how is the behavior of the millennial generation in meeting their need for information. This article also describes the models in information browsing behavior that are commonly known. Then the information behavior that appears in today's millennial generation in fulfilling information related to information: lifestyle, lectures, general information, social life, health and future plans.*

**Keywords:** *millennial generation, information seeking behavior, information needs.*

### **ABSTRAK**

Generasi milenial merupakan generasi yang sangat akrab dengan penggunaan teknologi informasi yang dimana dalam kehidupan sehari-harinya tidak lepas dari penggunaan gawai dan internet. Namun, bagaimanakah perilaku generasi milenial dalam memenuhi kebutuhan akan informasinya. Artikel ini juga memaparkan tentang model-model dalam perilaku penelusuran informasi yang umum diketahui. Kemudian perilaku informasi yang muncul pada generasi milenial dewasa ini dalam pemenuhan informasinya berkaitan dengan informasi: gaya hidup, perkuliahan, informasi umum, kehidupan social, kesehatan serta rencana masa depan.

**Kata kunci :** *generasi milenial, perilaku penelusuran informasi, kebutuhan informasi.*

### **PENDAHULUAN**

Generasi milenial merupakan keturunan Baby Boomers dan generasi X yang biasanya dikenal dengan echo boomers. Generasi milenial ini memiliki keunikan dalam penggunaan teknologi yang mempengaruhi pola pikir serta perilaku para milenial. Hal itu terjadi karena pergeseran perilaku juga pola asuh dari generasi yang berbeda (Arif, 2021). Selain itu, generasi milenial juga dikenal dengan generasi instan dikarenakan segala sesuatu dengan mudah untuk di dapatkan.

Menurut Kian dalam Arif, karakteristik generasi milenial adalah sebagai berikut : 1) saling terhubung selama 24 jam sehari karena internet yang booming, 2) kerja merupakan prioritas hidup namun bukan prioritas utama, 3) memiliki aturan yang mudah dan birokrasi, 4) lebih terbuka dan transparansi, 5) mampu menikmati gaya termasuk manajemen serta orientasi tim, 6) harapan diberdayakan, 7) menginginkan

umpan balik yang cepat karena didorong oleh peluang, 8) pencari karir portable yang lebih besar, 9) menginginkan pendidikan dan pembangunan yang relevan, interaktif serta menghibur, dan 10) menginginkan iklim kerja yang positif, sopan dan energik. (Arif, 2021).

Generasi ini sudah menjadi penikmat teknologi yang dimana seluruh kegiatan, maupun pemenuhan kebutuhannya sesuai dengan perilaku penggunaan internet, jadi generasi ini mampu mengelola informasi.

Informasi dewasa ini sudah menjadi kebutuhan yang mutlak oleh setiap orang. Derasnya laju arus informasi terkadang membuat kita sedikit kewalahan dalam menerima informasi yang banyak beredar. Tentu dengan derasnya informasi selaras dengan semakin banyaknya kebutuhan kita dalam mengkonsumsi informasi. Namun, sebagai entitas yang berharga, dalam penggunaan informasi kita harus berhati-hati dalam mengakses serta menggunakannya.

Adapun pada penelitian terdahulu oleh Yuni dan Elva yang meneliti tentang perilaku pencarian pada generasi milenial di Universitas Negeri Padang dalam memenuhi kebutuhan informasinya yaitu menggunakan model Ellis (Pencarian et al., 2019).

Pada artikel ini penulis menganalisis perilaku penelusuran informasi pada generasi milenial dalam memenuhi kebutuhan untuk mendapatkan informasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Manheim dalam Arif berpendapat bahwa generasi adalah suatu konstruksi sosial yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Individu yang menjadi bagian dari satu generasi, adalah mereka yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama. (Arif, 2021)

Informasi menurut Manuel Castells dalam Sander menyatakan bahwa semakin kuat ilmu pengetahuan, Pendidikan, dan terjadinya revolusi teknologi informasi sehingga melahirkan entitas-entitas social ditengah hidup masyarakat informasi (Sander & Masruri, 2020). Informasi merupakan keterangan, pernyataan, gagasan, yang mengandung makna serta pesan, baik berupa data dan fakta yang memerlukan kejelasan yang dalam juga komprehensif yang dapat dilihat, didengar, dibaca juga disajikan ke dalam berbagai bentuk penyajian yang sesuai dengan teknologi informasi dan komunikasi.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penulisan artikel ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dimana menghasilkan data dalam bentuk tertulis. Data tersebut didapatkan berdasarkan kajian pustaka yang didapatkan dari kumpulan literature dan beberapa artikel jurnal ilmiah. Kemudian penulis melakukan analisis yang menghasilkan informasi sehingga akhirnya memperoleh hasil dari penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dewasa ini, perilaku informasi sudah banyak di teliti karena berhubungan dengan tingkah laku seseorang dalam melakukan tindakan menemukan, mencari dan menjawab akan kebutuhan informasinya. Perilaku pencarian informasi dikalangan generasi milenial ini mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh faktor perkembangan teknologi informasi yang dimana ketersediaan dan terbanyaknya informasi semakin cepat, canggih yang memerlukan keahlian dalam menelusuri informasi yang sesuai kebutuhan.

### **Model-Model Perilaku Penelusuran Informasi**

Adapun perilaku manusia dalam memerlukan, mencari serta memanfaatkan informasi memiliki model-model sebagai berikut ini :

#### 1) Model Wilson

Wilson menggambarkan perilaku penelusuran informasi ke dalam dua model. Yang pertama tahun 1981 dan kedua tahun 1996 yang dimana pada model pertama terdapat 12 komponen yang kesimpulan dari itu bahwa kebutuhan informasi akan menciptakan perilaku tersendiri yang dimana menentukan penelusuran tersebut sukses atau gagal. Kemudian pada model kedua Wilson menganggap bahwa kebutuhan akan informasi dipicu berdasarkan pemahaman seseorang.

#### 2) Model Krikelas

Model ini terdiri dari 13 komponen yang menyatakan bahwa pengumpulan informasi akan diarahkan pada memory, observasi langsung dan data pribadi. Yang dimana Tindakan pengumpulan dan pemberian informasi berdasarkan faktor internal dan eksternal.

#### 3) Model Johnson

Menjelaskan bahwa model ini dipengaruhi oleh faktor latar belakang dan hubungan pribadi yang menjadi motivasi seseorang dalam mencari informasi.

#### 4) Model Leckie

Terdiri dari 7 komponen yang faktor penyebab pencarian informasinya yaitu peran kerja dan tugas yang menghasilkan perilaku pencarian informasinya.

#### 5) Model Ellis

Ellis mengelompokkan kegiatan penelusuran ini menjadi : starting, chaining, browsing, differentiating, mentoring, dan extracting. Model ini menyatakan bahwa interaksi individu dalam menemukan informasi memiliki keunikan tersendiri yang bergantung pada aktivitas dalam penemuannya.

## **Kebutuhan Informasi**

Kebutuhan informasi timbul karena adanya situasi yang penuh masalah (*problematic situation*) yang dimana seseorang merasa dalam memenuhi kebutuhan dalam sumber-sumber lain dari luar dirinya (Pencarian et al., 2019).

Menurut Lasa HS dalam Fathurrahman berpendapat bahwa kebutuhan didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, menemukan keingintahuan dan penjelasan, berawal dari pertanyaan kemudian dicari jawabannya (Fathurrahman, 2016). Kebutuhan informasi muncul akibat adanya kesenjangan pengetahuan seseorang dengan kebutuhan informasi yang diperlukan. Kebutuhan tersebut didorong oleh keadaan, situasi dimana seseorang akan merasakan kekurangan informasi karena terbatasnya pengetahuan yang dimilikinya. Untuk hal tersebut, seseorang akan melakukan Tindakan dalam memenuhi kebutuhan informasinya dengan berusaha mencari informasi.

## **PEMBAHASAN**

Kebutuhan informasi pada generasi milenial dipengaruhi oleh berikut ini (Latiar, 2018)

### 1). Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah berdasarkan perkembangan zaman atau keinginan seseorang itu sendiri. Dapat dikatakan gaya hidup ini seperti pola hidup seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sekitar. Misalnya dalam memenuhi informasi yang berkaitan dengan hobi, mendengarkan music.

### 2). Perkuliahan

Dalam pemenuhan kebutuhan akademik yang harus menyelesaikan tugas mata kuliah yang perannya sebagai mahasiswa. Hal ini menunjukkan perihal pemenuhan kebutuhan akan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dan berusaha menyelesaikan tugas tersebut.

### 3). Umum

Kebutuhan akan informasi yang menyangkut kejadian terkini, politik, agama dan masalah social. Contohnya informasi seputar cuaca dan berita-berita yang sedang *up to date* seperti pada masa pandemic yang lalu, kita selalu membutuhkan informasi terkini, maupun berita terkini yang sedang ramai dan menarik perhatian.

### 4). Kehidupan Sosial

Generasi milenial membutuhkan informasi dalam berkehidupan social untuk bersosialisasi dengan orang lain. Seperti menjalin komunikasi bersama keluarga dan teman.

## 5). Kesehatan

Kebutuhan informasi tentang kesehatan ini juga diperlukan generasi milenial, seperti mencari informasi kecantikan, kesehatan jasmani juga informasi yang menjadi topik yang sering dibicarakan serta digaungkan yaitu mengenai *mental health* atau kesehatan mental.

## 6) Rencana Masa Depan

Informasi mengenai karir juga menjadi kebutuhan informasi para milenial dikarenakan ada *goals-goals* atau target yang ingin dicapai, seringkali generasi membuat *wish list* untuk hal-hal yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Generasi milenial memenuhi kebutuhan informasinya melalui penggunaan teknologi internet yang dimana semua dapat diakses dari penggunaan gawainya. Kebutuhan generasi milenial ini sendiri menyangkut soal gaya hidup, perkuliahan, informasi umum, kehidupan social, Kesehatan serta rencana masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2021). *Generasi Millenial Dalam Internalisasi Karakter Nusantara*.  
[http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/682%0Ahttp://repository.iainkediri.ac.id/682/1/GENERASI\\_MILENIAL\\_moh\\_arif.pdf](http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/682%0Ahttp://repository.iainkediri.ac.id/682/1/GENERASI_MILENIAL_moh_arif.pdf)
- Fathurrahman, M. (2016). Model-Model Perilaku Pencarian Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 74–91.
- Latiar, H. (2018). Analisis Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 6(2), 239.  
<https://doi.org/10.21043/libraria.v6i2.2767>
- Pencarian, P., Generasi, I., Untuk, M., Studi, P., Perpustakaan, I., Kearsipan, D., Universitas, F. B. S., & Padang, N. (2019). *NEGERI PADANG Pendahuluan Perkembangan informasi sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi . berkembang secara baik dan akan menjadi manusia yang serba ketinggalan . Perpustakaan perpustakaan . Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan*. 562–572.
- Sander, A., & Masruri, A. (2020). Model Pencarian Informasi Pada Generasi Milenial Mahasiswa IPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2018. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 1–17.  
<https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.44>